SINERGISITAS PEMBIAYAAN BANK SYARIAH, TENAGA KERJA DAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM DI INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

ELA SUPRIANI
NIM. B1061211024

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

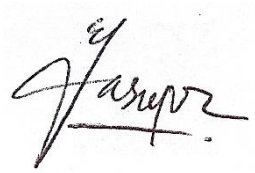
Nama	:	Ela Supriani
NIM	:	B1061211024
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Sinergisitas Pembiayaan Bank Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Maret 2025



Ela Supriani
NIM. B1061211024

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Ela Supriani
NIM	:	B1061211024
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Sinergisitas Pembiayaan Bank Syariah, Tenaga Kerja dan Teknologi dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.•

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Metasari Kartika, SE, ME NIP. 198409152014042001	30/12/2024	

LEMBAR YURIDIS

Sinergisitas Pembiayaan Bank Syariah, Tenaga Kerja dan Teknologi dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Ela Supriani
B1061211024

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	19 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E.	25/02/2025	
		NIP 198409152014042001		
2.	Ketua Penguji	Achmad, S.E., M.E.	25/02/2025	
		NIP 199307032022031009		
3.	Anggota Penguji	Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E.	24/02/2025	
		NIP 199411302022032018		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 06 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Meinel Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ela Supriani

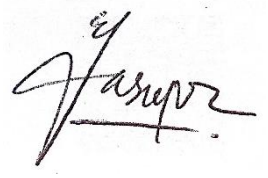
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Sinergisitas Pembiayaan Bank Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 14 Maret 2025



Ela Supriani

NIM. B1061211024

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Sinergisitas Pembiayaan Bank Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Indonesia" Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan tanpa pertolongan dari Allah SWT serta berbagai bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk materi, doa, tenaga, pikiran, maupun motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyususan skripsi ini, terutama kepada:

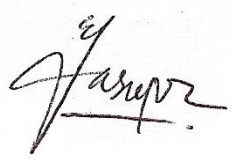
1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2023 – 2027.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbingannya serta menampung seluruh keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang sudah membimbing dan memberikan masukan dengan sabar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Achmad, S.E., M.E. dan Ibu Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan ini.

7. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh dosen diprogram studi Ekonomi Islam yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, semangat serta motivasi kepada penulis.
9. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
10. Teristimewa orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, serta pengorbanan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk saudara penulis yang selalu mendukung dan menyemangati agar dapat percaya pada kemampuan diri yang penulis miliki hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
13. Teman-teman seperjuangan masa kuliah Arin, Satya, dan Tantri sahabat penulis yang menjadi salah satu tempat penulis untuk berdiskusi keluh kesah selama masa perkuliahan.
14. Kepada NIM B106121120 yang telah membantu, menemani dan mendukung penulis serta saling bertukar pendapat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat seperjuangan dari SMA hingga sekarang Salsa dan Diyah yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat penulis bercerita dan berkeluh kesah.
16. Teman-teman seperjuangan di Ekonomi Islam angkatan 2021 khususnya kelas A yang selalu memberi dukungan dan dorongan semoga kalian selalu dimudahkan dalam setiap urusannya.
17. Keluarga Besar HIMAEKIS FEB UNTAN yang telah banyak memberikan pembelajaran kepada penulis dalam segala hal.

18. Semua pihak yang telah terlibat dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi penulis. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. *Aaamiin*.

Semoga skripsi ini menjadi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. *Aaamiin*.

Pontianak, 14 Maret 2025



Ela Supriani

NIM. B1061211024

SINERGISITAS PEMBIAYAAN BANK SYARIAH, TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM DI INDONESIA

Oleh:

Ela Supriani

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produktivitas UMKM di Indonesia. Periode pengamatan dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2019 – 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel, data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik yang mencakup 33 provinsi di Indonesia dengan mengecualikan provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pengunungan, Papua Barat daya, serta Kalimantan Utara. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja syariah, pembiayaan investasi syariah, tenaga kerja, dan teknologi secara Bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas UMKM di Indonesia. hal tersebut karena pembiayaan Bank Syariah sebagai modal dalam suatu proses produksi menjadi faktor yang penting, begitu juga tenaga kerja yang mengelolah sumber daya alam dan teknologi yang dapat digunakan untuk efesiensi produksi dan pemasaran.

Kata Kunci: Pembiayaan Bank Syariah, Tenaga Kerja, Teknologi, Produktivitas UMKM.

SINERGISITAS PEMBIAYAAN BANK SYARIAH, TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM DI INDONESIA

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

a. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen dari industri yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. UMKM berperan dalam meningkatkan pendapatan negara dan menurunkan tingkat pengangguran. Bahkan selama krisis ekonomi 1998, sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) terbukti mampu bertahan (Imani, 2018). Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi negara. Saat ini ada 64,2 juta UMKM yang memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia. UMKM juga dapat menyerap 97% dari tenaga kerja nasional atau kurang lebih 119,6 juta orang penduduk Indonesia.

Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk beragama Muslim terbesar di dunia, sudah seharusnya Bank Syariah menjadi alternatif penting dalam menyediakan solusi pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah yang tidak hanya menawarkan model pembiayaan yang baik tetapi juga sejalan dengan kebutuhan finansial, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi. Bank Syariah melalui pembiayaan yang disalurkan dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dan menanggulangi kemiskinan bahkan dampak nya dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga mengurangi penganguran (Suretno & Bustam, 2020).

Selain pembiayaan Bank Syariah ada faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi produktivitas UMKM yaitu tenaga kerja yang dimiliki UMKM dan teknologi. Salah satu komponen produksi yang mempengaruhi nilai *output* yang

diproduksi UMKM adalah tenaga kerja (Sari & Arka, 2023). Tenaga kerja digunakan dalam sebuah perusahaan dapat berdampak pada seberapa baik bisnis beroperasi. Lebih banyak tenaga kerja yang dibutuhkan, semakin banyak pekerjaan yang harus dilakukan karena bisnis yang semakin berkembang (Bustami, 2015). Teknologi seperti digitalisasi mencakup penggunaan Internet, yang dapat digunakan sebagai alat pemasaran digital untuk mengiklankan barang dan jasa melalui situs web, media sosial, email, aplikasi seluler, dan mesin pencari. Teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam pemasaran digital untuk mencapai tujuan termasuk meningkatkan pengakuan merek, meningkatkan pangsa pasar, dan akhirnya meningkatkan produktivitas (Sari et al., 2023).

Secara teoritis pembiayaan Bank Syariah yang disalurkan berupa pembiayaan modal kerja dan investasi dapat mendorong produktivitas UMKM, karena penambahan biaya (modal) dapat menambah *output* yang dihasilkan, begitu juga dengan tenaga kerja serta teknologi, namun berdasarkan data yang telah dipaparkan pada latar belakang menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan Bank Syariah, tenaga kerja serta teknologi tidak diikuti oleh peningkatan produktivitas UMKM yang diukur dengan nilai *output* yang dihasilkan oleh UMKM. Penelitian tentang pembiayaan Bank Syariah, tenaga kerja serta teknologi terhadap UMKM menemukan hasil yang belum konsisten, maka adanya penelitian ini akan mengisi kesenjangan dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya yaitu dengan menghubungkan pembiayaan Bank Syariah berupa pembiayaan modal kerja dan investasi, tenaga kerja serta teknologi dengan produktivitas UMKM di Indonesia.

b. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Syariah terhadap Produktivitas UMKM.
2. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan Investsi Syariah terhadap Produktivitas UMKM.
3. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produktivitas UMKM.
4. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Teknologi terhadap Produktivitas UMKM.

5. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Produktivitas UMKM.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel, data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik yang mencakup 33 provinsi di Indonesia dengan mengecualikan provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pengunungan, Papua Barat daya, serta Kalimantan Utara dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2029 – 2023.

3. Hipotesis Penelitian

1. **H_1**: Pembiayaan modal kerja Syariah berpengaruh signifikan pada produktivitas UMKM.
2. **H_2**: Pembiayaan Investasi Syariah berpengaruh signifikan pada produktivitas UMKM.
3. **H_3**: Tenaga kerja berpengaruh signifikan pada produktivitas UMKM.
4. **H_4**: Teknologi berpengaruh signifikan pada produktivitas UMKM.
5. **H_5**: Pembiayaan modal kerja Syariah, pembiayaan investasi Syariah, tenaga kerja dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada produktivitas UMKM.

4. Hasil Penelitian.

1. Pembiayaan Modal Kerja Syariah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM di Indonesia. Hal tersebut karena pembiayaan modal kerja Syariah memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka tanpa tekanan bunga yang bersifat tetap, yang kemudian dapat digunakan untuk mengadaan bahan baku serta perluasan jaringan distribusi.
2. Pembiayaan Investasi Syariah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM di Indonesia. Hal tersebut karena pembiayaan investasi syariah memberikan peluang bagi UMKM untuk memperoleh aset atau modal jangka panjang yang dibutuhkan untuk ekspansi usaha.

3. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM di Indonesia. Hal tersebut karena tenaga kerja merupakan elemen inti dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari yang bertindak sebagai pelaksana,
4. Teknologi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM di Indonesia. Hal tersebut karena dengan mengadopsi teknologi, misalnya sebagai alat pemasaran digital memungkinkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk promosi tradisional.
5. Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas UMKM. Hal tersebut karena pembiayaan Bank Syariah sebagai modal dalam suatu proses produksi menjadi faktor yang penting, begitu juga dengan tenaga kerja yang mengelola sumber daya alam serta teknologi yang dapat digunakan untuk efesiensi produksi dan pemasaran.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Syariah terhadap Produktivitas UMKM menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan yang positif.
2. Pengaruh Pembiayaan Investasi Syariah terhadap Produktivitas UMKM menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan yang positif
3. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produktivitas UMKM menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan yang positif
4. Pengaruh Teknologi terhadap Produktivitas UMKM menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan yang positif.
5. Secara bersama-sama Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi berpengaruh terhadap produktivitas UMKM.

b. Rekomendasi

1. Bank syariah dalam penyaluran pembiayaan dapat memprioritaskan fasilitas pembiayaan investasi guna mendorong Produktivitas UMKM agar lebih meningkat.

2. Pemerintah juga dapat berkontribusi mendukung kualitas tenaga kerja dengan pengadaan pelatihan kerja untuk membangun keterampilan tenaga kerja agar lebih produktif.
3. Pelaku UMKM diharapkan dapat menggunakan teknlogi dengan penuh tanggung jawab agar berorientasi pada kebermanfaatan (*maslahah*).

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL ii
DAFTAR GAMBAR iii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 9
2.1 Tinjauan Teori 9
2.1.1 Teori Terkait UMKM 9
2.1.3 Pembiayaan Bank Syariah 10
2.1.4 Teknologi 12
2.1.5 Tenaga Kerja 13
2.2 Tinjauan Empiris 14
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 19
2.3.1 Kerangka Konseptual 19
2.3.2 Hipotesis Penelitian 20
BAB 3 METODE PENELITIAN 21
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.2 Jenis dan Sumber Data 21
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi operasional 21
3.4 Metode dan Alat Analisis 23
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 23
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 23
3.4.3 Analisis Regresi Data Panel 24
3.4.4 Uji Model 24
3.4.5 Pengujian Hipotesis 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Hasil 27

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 27
4.1.2 Uji Model 29
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 31
4.1.4 Regresi Data Panel 33
4.1.5 Pengujian Hipotesis 34
4.2 Pembahasan 36
4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Produktivitas UMKM . 36
4.2.2 Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produktivitas UMKM 41
4.2.3 Pengaruh Teknologi terhadap Produktivitas UMKM 44
4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Produktivitas UMKM 47
BAB V PENUTUP 49
5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 49
DAFTAR RUJUKAN 51
LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Pengguna Internet dan Jumlah Tenaga Kerja UMKM..... 4
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 27
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow..... 29
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman..... 30
Tabel 4. 4 Hasil Lagrange Multipier..... 30
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas..... 31
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 32
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi..... 32
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Data Panel..... 33
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikan F..... 34
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia……....1

Gambar 1.2 Pembiayaan Modal Kerja dan pembiayaan Investasi……2

Gambar 1.3 Nilai *Output* UMKM…….4

Gambar 2.1 Kerangka Konsep…….16

Gambar 4.1 Pembiayaan Modal Kerja Syariah dan Pembiayaan Investasi Syariah yang disalurkan kepada UMKM.....38

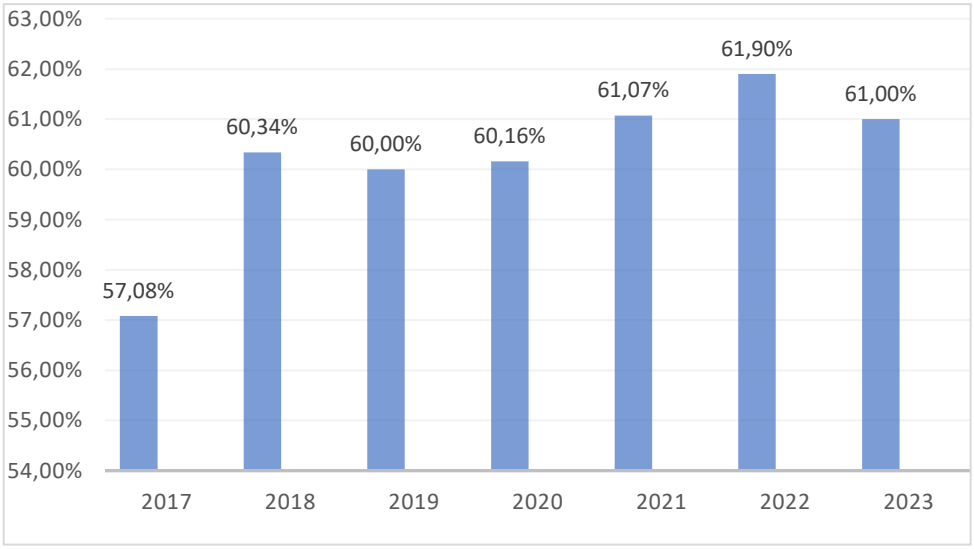
Gambar 4.2 Sebaran Jumlah Pekerja UMKM Menurut Pulau 2023.....42

Gambar 4.3 Jumlah Industri UMKM yang Memanfaatkan Teknologi Digital/Internet.....45

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen dari industri yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. UMKM berperan dalam meningkatkan pendapatan negara dan menurunkan tingkat pengangguran. Bahkan selama krisis ekonomi 1998, sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) terbukti mampu bertahan (Imani, 2018). Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi negara. Saat ini ada 64,2 juta UMKM yang memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia. UMKM juga dapat menyerap 97% dari tenaga kerja nasional atau kurang lebih 119,6 juta orang penduduk Indonesia.



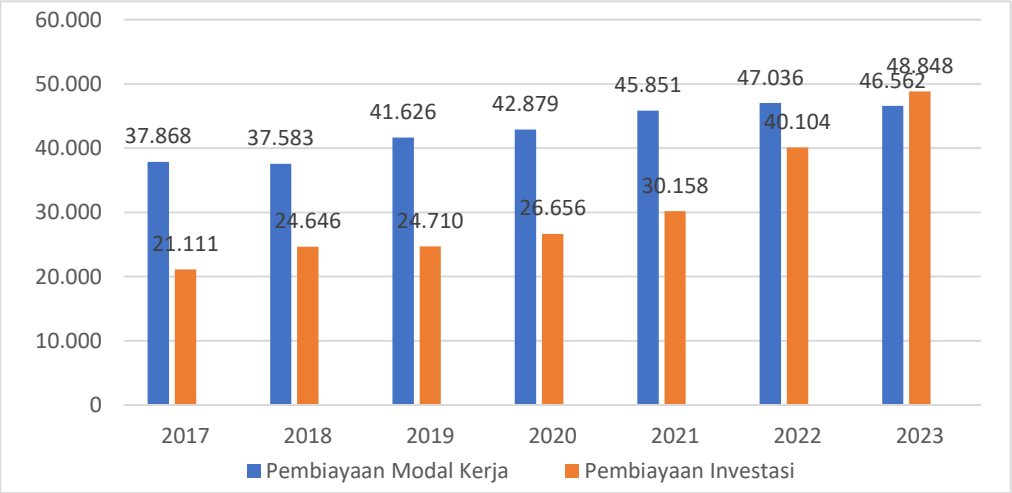
Sumber : Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia

Beberapa tahun terakhir ini, pertumbuhan ekonomi di banyak negara berkembang terutama di Indonesia, telah didorong secara signifikan oleh kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian dari sektor perekonomian. Selain membuka peluang kerja, UMKM juga berperan dalam meningkatkan distribusi pendapatan (Niode, 2019). Namun, dibalik perannya yang berpotensi meningkatkan perekonomian, masih terdapat beragam masalah di

dalamnya, menurut Rachmawati & Yasin (2022), salah satunya keterbatasan sumber daya produktif terutama dalam pendanaan atau modal yang dibutuhkan sulit diperoleh, sehingga menghambat mereka untuk mengembangkan pasar yang lebih besar.

Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk beragama Muslim terbesar di dunia, sudah seharusnya Bank Syariah menjadi alternatif penting dalam menyediakan solusi pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan tidak bertentangan Bank Syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil dan penghindaran riba (bunga), yang tidak hanya menawarkan model pembiayaan yang baik tetapi juga sejalan dengan kebutuhan finansial, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi. Undang-Undang pasal 19 Nomor 21 tahun 2008, mengatur cara Bank Syariah memberikan pembiayaan. Pasal ini menjelaskan cakupan Bank Syariah untuk melakukan kegiatan dan juga jenis usahanya. Bank Syariah melalui pembiayaan yang disalurkan dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dan menanggulangi kemiskinan bahkan dampak nya dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga mengurangi penganguran (Suretno & Bustam, 2020).

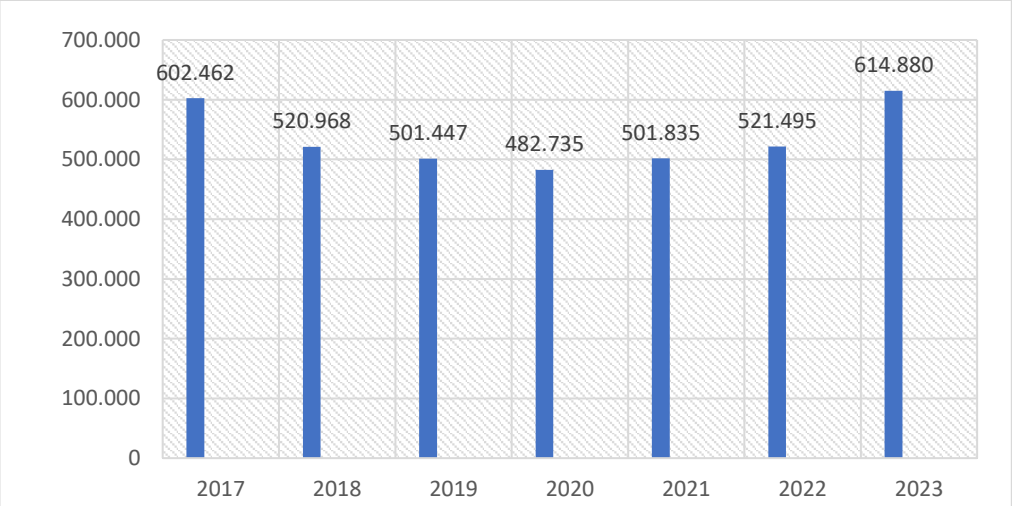


Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2024)

Gambar 1.2 Pembiayaan Modal Kerja dan pembiayaan Investasi

Gambar 1.2 menunjukkan pembiayaan Perbankan Syariah terhadap UMKM cenderung terus meningkat setiap tahunnya pada periode tahun 2017 – 2023 yang diharapkan dapat mendorong perkembangan UMKM agar dapat berkontribusi dalam memajukan perekonomian Indonesia. Pembiayaan Syariah dapat membantu

UMKM mendapatkan modal kerja, investasi, dan perluasan bisnis untuk berkembang. Dengan demikian, UMKM memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan produktivitas UMKM.



Sumber: BPS (2024) diolah

Gambar 1.3 Nilai *Output* UMKM

Gambar 1.3 menunjukkan pada periode tahun 2017 – 2023 nilai *output* UMKM mengalami perkembangan yang fluktuatif, artinya nilai *output* UMKM tidak sejalan dengan peningkatan Pembiayaan Bank Syariah terhadap UMKM yang meningkat setiap tahunnya. Menurut Syaparuddin (2017) dalam teori produksi Islam untuk menambah jumlah *output* yang dihasilkan perlu adanya peningkatan faktor produksi salah satunya adalah modal. Sebaliknya jika modal yang digunakan bertambah maka akan meningkatkan jumlah *output*. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh data sebelumnya, teori tersebut tidak sejalan jika dilihat dengan kenyataan di lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh Faisol (2017) pembiayaan Bank Syariah menunjukkan hasil yang positif terhadap kinerja UMKM. Berliana & Suri (2023) dan Sriyono *et al*. (2024) penelitian nya tentang pembiayaan UMKM yang disalurkan Bank Syariah memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM karena menawarkan instrumen pembiayaan yang adil dan tidak membebani serta sesuai dengan prinsip Islam dengan berbagi resiko dan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Suretno & Yusuf (2021) menemukan hasil yang berbeda menyatakan bahwa 80% pembiayaan Bank Syariah yang disalurkan berupa pembiayaan konsumtif yang tidak berdampak pada UMKM, bahkan penelitian oleh

Amri *et al*. (2023) menemukan bahwa pembiayaan untuk UMKM yang di salurkan Bank Syariah tidak memberikan kontribusi secara langsung terhadap perekonomian. Arulraj & Annamalai (2020) dalam studinya terhadap perusahaan kecil di India, ia menyatakan pembiayaan Bank Syariah yang merupakan sumber pembiayaan eksternal belum tentu berdampak pada kinerja bisnis.

Selain pembiayaan Bank Syariah ada faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi produktivitas UMKM yaitu tenaga kerja yang dimiliki UMKM dan teknologi. Salah satu komponen produksi yang mempengaruhi nilai *output* yang diproduksi UMKM adalah tenaga kerja (Sari & Arka, 2023). Tenaga kerja digunakan dalam sebuah perusahaan dapat berdampak pada seberapa baik bisnis beroperasi. Lebih banyak tenaga kerja yang dibutuhkan, semakin banyak pekerjaan yang harus dilakukan karena bisnis yang semakin berkembang (Bustami, 2015). Teknologi seperti digitalisasi mencakup penggunaan Internet, yang dapat digunakan sebagai alat pemasaran digital untuk mengiklankan barang dan jasa melalui situs web, media sosial, email, aplikasi seluler, dan mesin pencari. Teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam pemasaran digital untuk mencapai tujuan termasuk meningkatkan pengakuan merek, meningkatkan pangsa pasar, dan akhirnya meningkatkan produktivitas (Sari *et al.*, 2023).

Tabel 1. 1 Persentase Pengguna Internet dan Jumlah Tenaga Kerja UMKM

Tahun	Pengguna Internet (%)	Tenaga Kerja (orang)
2017	57.33	10.778.596
2018	66.22	9.434.258
2019	73.75	9.575.446
2020	78.18	9.647.542
2021	82.07	9.109.297
2022	86.54	9.416.779
2023	87,09	9.843.840

Sumber : BPS (2024) *diolah*

Tabel 1.1 menunjukkan nilai persentase pengguna internet dan tenaga kerja UMKM yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, jika dibandingkan dengan data nilai *output* UMKM yang fluktuatif pada periode 2017-

2023. Penelitian Saryawan *et al*. (2014) menyatakan bahwa Menggunakan teknologi yang lebih canggih dapat meningkatkan *output* UMKM, yang memiliki dampak pada efisiensi perusahaan. Begitu juga dengan tenaga kerja yang merupakan komponen produksi yang penting dalam menghasilkann seuatu *output*, karena tenaga kerja mengelola secara langsung dalam proses produksi (Syaparuddin, 2017). Namun seperti yang ditunjukkan oleh data sebelumnya, teori tersebut tidak selaras dengan fakta yang terjadi di lapangan. Hasil temuan Alghifary *et al*. (2021) menyatakan bahwa tenaga kerja UMKM berpengaruh signifikan terhadap nilai *output* yang dihasilkan oleh UMKM. Penelitian Ammar & Satria (2023) mengidentifikasi indikator UMKM dan teknologi apa saja yang dapat memengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar pelaku usaha bisnis UMKM dapat berkembang sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, hasil yang ditemukan bahwa tenaga kerja yang merupakan indikator UMKM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian Sari & Arka (2023) menemukan bahwa teknologi yang digunakan oleh UMKM berdampak positif dan signifikan terhadap produktivitasnya, begitu juga dengan hasil temuan dari Zainurrafiqi & Rachmawati (2019) menyatakan bahwa tingkat penggunaan internet berpengaruh terhadap daya saing UMKM, akan tetapi penelitian Putra & Yuliarmi (2021) menyatakan bahwa teknologi internet berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap tingkat produksi yang dihasilkan oleh UMKM.

Penelitian yang menghubungkan tentang pembiayaan Bank Syariah dan UMKM sudah pernah dilakukan sebelumnya. Akan tetapi cakupan nya masih terbatas, dari segi variabel maupun jangka waktu dan populasi yang digunakan. Rachmawati & Yasin (2022) melakukan studi tentang dampak pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan UMKM, tetapi hanya untuk Nasabah BSI KCP Mojopahit 2. Begitu juga Litriani (2018) menganalisis pembiayaan modal kerja syariah terhadap pendapatan nasabah tidak menyinggung tentang kinerja UMKM. Kemudian Alghifary, Kadji, & Kornitasari (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan bank sariah terhadap nilai *output* perusahaan kecil dan menengah (UMKM), tetapi waktu yang digunakan dari tahun 2017-2019 belum mencakup tahun pandemi Covid-19. Penelitian tentang pembiayaan Bank Syariah,

tenaga kerja dan teknologi terhadap UMKM masih menemukan hasil yang belum konsisten, maka adanya penelitian ini akan mengisi kesenjangan dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya, yaitu dengan menghubungkan pembiayaan Bank Syariah berupa pembiayaan modal kerja dan investasi serta tenaga kerja dan teknologi terhadap produktivitas UMKM mencakup satu Indonesia dalam jangka waktu dari 2019-2023. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang bersangkutan untuk memutuskan kebijakan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Secara teoritis pembiayaan Bank Syariah yang disalurkan berupa pembiayaan modal kerja dan investasi dapat mendorong produktivitas UMKM, karena penambahan biaya (modal) dapat menambah *output* yang dihasilkan, begitu juga dengan tenaga kerja serta teknologi, namun berdasarkan data yang telah dipaparkan pada latar belakang menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan Bank Syariah, tenaga kerja serta teknologi tidak diikuti oleh peningkatan produktivitas UMKM yang diukur dengan nilai *output* yang dihasilkan oleh UMKM. Penelitian tentang pembiayaan Bank Syariah, tenaga kerja serta teknologi terhadap UMKM menemukan hasil yang belum konsisten, maka adanya penelitian ini akan mengisi kesenjangan dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya yaitu dengan menghubungkan pembiayaan Bank Syariah berupa pembiayaan modal kerja dan investasi, tenaga kerja serta teknologi dengan produktivitas UMKM di Indonesia.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang dan pernyataan masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian ini yaitu :

1. Apakah Pembiayaan Modal Kerja Syariah berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM?
2. Apakah Pembiayaan Investasi Syariah berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM?
3. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM?

4. Apakah Teknologi berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM?
5. Apakah Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan pernyataan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

6. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Syariah terhadap Produktivitas UMKM.
7. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan Investsi Syariah terhadap Produktivitas UMKM.
8. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produktivitas UMKM.
9. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Teknologi terhadap Produktivitas UMKM.
10. Untuk Mengetahui dan Mengidentifikasi Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Tenaga Kerja, dan Teknologi secara bersama-sama terhadap Produktivitas UMKM.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori produksi Islam dalam rangka meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk peneliti berikutnya, sehingga dapat meluaskan kajian yang berkaitan dengan Pembiayaan Bank Syariah.
2. Kontribusi Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat peraturan dan kebijakan pada perbankan syariah.

b. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar pemahaman bagi Masyarakat dalam menentukan jenis pembiayaan yang lebih efektif dalam perbankan syariah.

3. Kontribusi Agamis

a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada umat muslim untuk mengetahui peran pembiayaan Bank Syariah terdadap produktivitas UMKM sehingga dapat dijadikan alternatif utama dalam memilih pembiayaan.